



**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS VII DI SMP ISLAM AS-SHODIQ
BULULAWANG**

SKRIPSI

Oleh:

LINDA RAHAYU FEBRIYANTI

NPM. 21701011079



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

ABSTRAK

Febriyanti, Linda R, 2021. *Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di SMP Islam As-Shodiq Bululawang*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Ahmad Subekti M.Ag. Pembimbing 2: Indhra Musthofa, M.PdI

Kata Kunci: Upaya, Peningkatan, Membaca Al-Qur'an

Karakter manusia saat ini sungguh miris. Zaman sekarang Al-Qur'an jarang sekali digunakan sebagai pedoman hidup. Padahal mendengarkan orang membaca Al-Qur'an saja sudah dinilai ibadah, apalagi jika kita yang membacanya sendiri. Tentu saja orang yang berpedoman pada Al-Qur'an harus mampu menguasai *makharijul* hurufnya dan membaca pelan – pelan secara tartil, jelas, tidak tergesa-gesa dan harus sesuai dengan tajwidnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pentingnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. 2) Metode yang digunakan guru Al-Qur'an hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang. 3) Upaya guru Al-Qur'an hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shodiq Bululawang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrument penelitian dan peneliti terjun langsung ke lapangan dalam mengumpulkan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Peningkatan membaca Al-Qur'an merupakan hal penting dalam dunia pendidikan. Dengan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an maka, diharapkan siswa siswi SMP Islam As-Shodiq Bululawang memiliki karakter spiritual yang semakin meningkat. Serta dapat melahirkan penerus generasi bangsa lulusan SMP Islam As-Shodiq Bululawang yang terus berpegang pada pedoman agama Islam dan bisa mengamalkan ajaran – ajaran Al-Qur'an di kehidupan sehari – hari. 2) Metode yang digunakan guru Al-Qur'an hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang yaitu metode *Sorogan*. Guru akan membacakan ayat Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian barulah diikuti oleh siswa – siswi. Setelah itu, guru akan memanggil satu persatu siswa untuk membaca Al-Qur'an secara individu di depan guru. 3) Upaya guru Al-Qur'an hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang yaitu dengan upaya memaksimalkan peran seorang guru, upaya optimalisasi melalui kegiatan intra kurikuler, upaya melalui kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran Al-Qur'an, dan melakukan evaluasi pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejak manusia dilahirkan ke dunia, Allah SWT sudah memberikan keistimewaan berupa akal. Akal ini menjadikan manusia memiliki rasa ingin tahu dan dengan akal, manusia bisa mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan terus berkembang. Dengan dikarunia akal oleh Allah, maka hendaknya manusia memanfaatkan karunia tersebut dengan menempuh pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan potensi yang dimiliki. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara terencana oleh seorang pendidik kepada peserta didik.

Pendidikan berasal dari Bahasa Inggris “*Education*” yang artinya melatih. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan manusia yang tak pernah bisa ditinggalkan. Pendidikan dianggap sebagai proses yang terjadi secara sengaja, direncanakan, didesain, dan diorganisasi berdasarkan aturan yang berlaku. (Mu’in, 2011: 287)

Tanpa pendidikan manusia tidak akan memiliki ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia akan sengsara. Pendidikan mengajarkan kepada kita untuk bisa menjadi manusia yang lebih baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan juga mengajarkan kepada kita agar kita mudah untuk menggapai cita – cita yang diharapkan. Sehingga kehidupan di masa depan dapat menjadi lebih baik.

Seperti yang dikatakan oleh Ki Hajar Dewantara, “Pendidikan adalah upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani agar dapat

memajukan kesempurnaan hidup yang selaras dengan alam dan masyarakatnya” (Sa’dullah, 2019: 38). Maka dari itu, sebagai manusia yang bermasyarakat dan ingin memiliki budi pekerti yang baik, kita harus senantiasa menempuh pendidikan.

Dalam pandangan Islam, Al-Qur’an memposisikan orang yang berilmu pada derajat yang paling tinggi. Bukan hanya penting tetapi, mencari ilmu hukumnya wajib. Begitu juga dengan Pendidikan Agama Islam (PAI), yang mana bagi umat muslim wajib menuntut ilmu agama serta mengamalkannya. Seperti dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa salah satu keindahan ketika seseorang telah berilmu adalah Allah akan meninggikan derajat kita beberapa derajat. Semakin tinggi derajat kita, semakin dekat pula kita dengan Allah. Selain menempuh pendidikan umum, kita juga harus menyeimbangkannya dengan menempuh Pendidikan Agama Islam.

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah mengasuh, membimbing, mendorong, mengusahakan, serta menumbuhkembangkan manusia takwa. Takwa dalam hal ini berarti derajat yang menunjukkan kualitas manusia bukan saja dihadapan sesama manusia, tetapi juga dihadapan Allah SWT (Putra,2012:

1). Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang penting bagi siswa karena, menyangkut keyakinan dalam beribadah kepada Allah SWT.

Dalam Pendidikan Agama Islam, pembelajaran yang paling utama adalah pembelajaran tentang Al-Qur'an. Karena, di dalam Al-Qur'an memuat 3 ajaran pokok yaitu: tauhid, fiqih, dan tashawuf. Ajaran tauhid mengajarkan tentang keesaan Allah SWT, ajaran fiqih mengajarkan tentang hukum – hukum Islam, dan ajaran tashawuf mengajarkan tentang berakhlak yang baik. Dengan begitu maka Al-Qur'an mempunyai derajat yang sangat tinggi.

Mengingat pentingnya ajaran yang terdapat di dalam Al-Qur'an, maka kita sebagai umat muslim yang beriman dan bertaqwa wajib untuk memahami serta mengamalkannya. Oleh karena itu, hendaknya dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pembelajaran Al-Qur'an lebih diperhatikan lagi. Begitu juga dalam hal membaca Al-Qur'an. Karena membaca Al-Qur'an merupakan salah satu pintu untuk kita agar bisa mengamalkan ajaran di dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Islam As-Shodiq Bululawang, siswa sudah diajarkan membaca Al-Qur'an yakni pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memberikan materi berupa pemahaman terhadap isi Al-Qur'an dan Hadis serta penerapan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dengan adanya mata pelajaran ini siswa mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan bahkan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. (Observasi: 12 Maret 2021)

Dalam hal ini upaya guru dalam membimbing siswa untuk mencapai tujuan dari mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sangat dibutuhkan. Upaya merupakan kegiatan - kegiatan atau cara – cara yang dilakukan dengan sengaja untuk memperbaiki kemampuan seseorang di bidang tertentu (Rahmatullah, 2018). Tentu saja, untuk melakukan upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, guru perlu memperhatikan faktor yang mempengaruhi proses dan hasil pembelajaran Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadis, pada proses pelaksanaan pembelajaran, ada berbagai permasalahan yang sering dijumpai seperti saat guru menyampaikan materi di kelas masih banyak siswa yang tidak memperhatikan. Hal ini berasal dari 2 faktor yakni guru dan siswa, faktor yang berasal dari guru salah satunya meliputi metode pembelajaran. Kemudian faktor yang berasal dari siswa meliputi kurangnya motivasi dan juga faktor lingkungan belajar. (Wawancara, Pak Yusuf Suyuti: 12 Maret 2021)

Metode berasal dari Bahasa Arab yakni "*Thariqah*". Makna *thariqah* dalam hal ini berkaitan dengan langkah strategis seseorang yang dipersiapkan dalam sebuah pekerjaan. Bila berkaitan dengan langkah strategis maka, seseorang itu akan mengkondisikan adanya system, cara, dan aktivitas yang dipersiapkan dalam menyukseskan sebuah pekerjaan (Tambak, 2014: 60). Dilihat dari penjelasan di atas, maka metode pembelajaran adalah cara atau langkah – langkah yang dipergunakan dalam pembelajaran.

Namun, mengingat lokasi sekolah yang berada di area pedesaan, maka tidak menutup kemungkinan hal ini berpengaruh pada gaya mengajar guru yang menjadikan metode pengajaran tersebut bernuansa tradisional. Di sekolah

inipun guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis masih menggunakan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Sehingga secara tidak langsung terciptalah suasana pembelajaran yang membosankan.

Kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran merupakan faktor utama guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga seorang guru dituntut untuk terus mengembangkan dan mengasah kreativitasnya. Dengan berkembangnya kreativitas yang dimiliki guru maka akan dapat menarik perhatian siswa dan menimbulkan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Dalam mengembangkan metode pembelajaran yang baik dan menyenangkan tentunya diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung. Seperti halnya memanfaatkan sarana prasarana sekolah berupa LCD proyektor yang ada disetiap kelas. Namun sangat disayangkan di sekolah ini masih belum memadai dalam hal tersebut. LCD proyektor hanya disediakan di lab computer saja.

Tentunya faktor yang telah dijelaskan di atas juga mempengaruhi minat belajar siswa. Tanpa disadari, banyak siswa yang acuh tak acuh terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist. Hal ini menyebabkan kurangnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa. Sehingga sebagian besar siswa masih belum bisa mencapai kompetensi individual yang diperlukan.

Maka dari itu sebaiknya dalam menggunakan metode mengajar seorang guru tidak asal memilih metode agar sesuai dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah peserta didik juga mempengaruhi metode. Jika metode yang digunakan

tidak sesuai maka tujuan pembelajaranpun tidak tercapai. Mengingat tiap peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang berbeda, maka diperlukan strategi yang tepat. Strategi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Strategi yang digunakan oleh guru hendaknya bisa menjadikan materi pembelajaran mudah dipahami oleh siswa.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an hendaknya diselingi dengan baca tulis Al-Qur'an. Karena, metode baca tulis Al-Qur'an merupakan syarat yang harus dilakukan agar lebih mudah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode ini diharapkan siswa mampu memahami materi khususnya dalam peningkatan membaca Al-Qur'an. Selain itu, guru diharapkan bisa membangkitkan motivasi peserta didik agar bisa memberikan rangsangan yang kemudian rangsangan tersebut menjadikan peserta didik lebih senang dalam mengikuti pembelajaran.

Sebagai umat Islam, kita diwajibkan untuk senantiasa membaca dan mengamalkan Al-Quran. Mata pelajaran Al-Quran Hadis merupakan salah satu bagian dari Al-Quran yang mana Al-Quran sebagai pedoman hidup umat Islam. Sehingga dengan mempelajari mata pelajaran Al-Quran Hadis dapat memberikan pemahaman terhadap isi Al-Qur'an dan Hadis serta penerapan nilai-nilai ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penelitian ini memiliki kaitan erat dengan program studi Pendidikan Agama Islam.

Melihat permasalahan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti mencoba mencari tahu tentang upaya guru dalam menanggulangi masalah tersebut, sehingga peneliti mengambil judul “Upaya Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pentingnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an?
2. Metode apakah yang digunakan guru Al-Qur’an hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang?
3. Bagaimana upaya guru Al-Qur’an hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pentingnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an
2. Untuk mendeskripsikan metode yang digunakan guru Al-Qur’an hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang
3. Untuk mendeskripsikan upaya guru Al-Qur’an hadist dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang

D. Kegunaan Penelitian

Setelah tercapainya tujuan penelitian, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan referensi bagi Lembaga Pendidikan khususnya bagi guru Al-Qur'an Hadis sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, sehingga siswa bisa menjadi generasi yang Islami.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru Al-Qur'an Hadis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman atau wawasan tambahan oleh guru Al-Qur'an hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

b. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sekolah tentang upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

d. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa sebagai pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

1. Upaya Guru merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kemampuan siswa. Upaya guru lebih diarahkan pada hasil dan tujuan. Jika upaya yang diberikan maksimal maka akan ada hasil yang maksimal dalam pencapaian tujuan Pendidikan. Begitu juga sebaliknya, jika seorang tidak mengupayakan yang terbaik secara maksimal maka, tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal
2. Guru Al-Qur'an Hadis merupakan seseorang yang menyampaikan ilmu pengetahuan berupa pemahaman isi Al-Qur'an dan hadis serta penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari – hari.
3. Membaca merupakan kegiatan pengucapan kalimat tertulis yang dilakukan dengan lisan ataupun hanya dalam hati dengan tujuan memahami isi dari suatu bacaan.
4. Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW berupa mushaf melalui perantara malaikat Jibril. Dimulai dari surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas. Memiliki 30 juz dengan 114 surat dan 6.666 ayat.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pentingnya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang, peningkatan membaca Al-Qur'an merupakan hal penting dalam dunia pendidikan. Dengan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an maka, diharapkan siswa siswi SMP Islam As-Shodiq Bululawang memiliki karakter spiritual yang semakin meningkat. Dan hal ini juga diharapkan bisa berdampak pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Hal ini bertujuan untuk melahirkan penerus generasi bangsa lulusan SMP Islam As-Shodiq Bululawang yang terus berpegang pada pedoman agama Islam dan bisa mengamalkan ajaran – ajaran Al-Qur'an di kehidupan sehari – hari. Dalam membaca Al-Qur'an, siswa akan diimbangi dengan memahami isi dari hadis Rasulullah SAW agar seimbang.
2. Metode yang digunakan guru Al-Qur'an hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang yang pertama yaitu metode *Sorogan*, guru akan membacakan ayat Al-Qur'an terlebih dahulu kemudian barulah diikuti oleh siswa – siswi. Setelah itu, guru akan memanggil satu persatu siswa untuk membaca Al-Qur'an secara individu di depan guru. Yang kedua yaitu menggunakan metode hafalan, guru akan memberikan tugas hafalan kepada siswa untuk mencuil hafalannya mulai dari surat Asy-Syams sampai dengan Al-Ikhlas dan kemudian dicuil dengan hafalan do'a sehari – hari. Sedangkan materi

dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu pengenalan mengenai Al-Qur'antafsir Al-Qur'anilmu tajwid makhorijul huruf. Dan media dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu Al-Qur'an, LKS dan Poster bergambar struktur macam – macam baacaan tajwid

3. Upaya guru Al-Qur'an hadis dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang yaitu dengan upaya memaksimalkan peran seorang guru, upaya optimalisasi melalui kegiatan intra kurikuler dan ko-kurikulum, upaya melalui kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran Al-Qur'an, dan melakukan evaluasi pembelajaran

B. Saran

Membaca Al-Qur'an sangatlah penting untuk seluruh umat muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT. Seseorang yang senantiasa membaca Al-Qur'an akan mendapat pahala yang berlipat ganda. Selain itu, Al-Qur'an akan memberikan syafaat pada hari kiamat bagi siapa saja yang membacanya. Maka dari itu, sebaiknya membaca Al-Qur'an sudah diajarkan sejak dini agar ketika dewasa bahkan hingga tua, para penerus kita senantiasa membaca serta mengamalkan Al-Qur'an.

Dengan adanya penelitian ini, maka peneliti menyarankan :

1. Diharapkan kepada kepala sekolah SMP Islam As-Shodiq Bululawang tetap mempertahankan atau bahkan meningkatkan dan mengembangkan lagi kegiatan intra kurikuler sekolah yang mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa agar tetap bisa melahirkan penerus bangsa yang senantiasa berpegang pada Al-Qur'an

2. Diharapkan kepada guru Al-Qur'an Hadis SMP Islam As-Shodiq Bululawang senantiasa meningkatkan kompetensi keguruan serta terus mengembangkan metode pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa
3. Diharapkan kepada siswa agar mampu mengikuti pembelajarn Al-Qur'an Hadis dan mampu untuk terus berusaha dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an



DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Yamsu Rizal. *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Sekolah Dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran Pai*. Vol 2: <https://ejournal.upi.edu/index.php/tarbawy/article/view/3439/2430>. Diakses pada tanggal 8 Juni 2021. 19.35 WIB)
- Arief, Armai. (2002). *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers
- Arsyad, Azhar. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Aso S, Arni RM, dan Wahyu N. (2015). *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android*. Vol 5. <https://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/sisfotek/article/view/80> (diakses pada tanggal 8 Januari 2021. 15.00 WIB)
- Daryanto. Tasrial. Drs (2015), *Pengembangan Karir Profesi Guru*, Yogyakarta; Penerbit Gava Media. Hal 4 & hal 9-14
- Hannah, Bin Munajad. (2001). *Hilyatut Tilawah*. Surabaya.
- Hasbullah. (1999). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hermawati, Tutik. (2010). *Model Memorization Dalam Pembelajaran Sharaf Pada Kelas I Marhalah I Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Prenggan Kotagede Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Kholil dkk. (2014). *Study Al-Qur'an Dan Hadis*. Malang: UIN Maliki Press
- Kisyani & Tatag Yuli. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya
- Ma'mun. M Aman. (2018). *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Vol 4. <http://journal.stitmupaciran.ac.id/ojs/index.php/ojs/article/view/31/24> (diakses pada 3 April 2021. 09.50 WIB)
- Maksum. (2003). *Pola Pembelajaran di Pesantren*. Jakarta: Ditpekapontren Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama
- Moeloeng, Lexi J. (2016) *Meodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Mu'in, Fathul. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik 7 Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Hal 287
- Mulyana, Dedi. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya
- Narbuko, Cholid.Drs & Abu Achmadi.Drs. (2012) *Metodologi Penelitian*. Jakarta; PT. Bumi Aksara
- Nurgiantoro, Burhan. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Kalam Mulia
- Nurgiantoro, Burhan. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Perss
- Peraturan Menteri Agama No.16 Tahun 2010
- Putra, Nusa & Santi L. (2012) *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Rahamtullah & Sumarji. (2018). *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. Vol 7. No 1. (diakses pada tanggal 22 Maret 2021. 15.11 WIB)
- Rahim, Farida. (2007). *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta; PT Bumi Aksara. Hal 7
- Sa'dullah, Anwar, Drs, H, M.PdI. (2019). *Pendidikan Karakter Kebangsaan Teori Dan Praktik*. Malang: intelegensia Media. Hal 38
- Siyoto, Sandu. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta; Literasi Media Publishing
- Srijanti. Purwanto dan Wahyudi Pramono. (2007). *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern Edisi 2*. Yogyakarta; Graha Ilmu
- Subagyo, Joko. (1999). *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; CV. Alfabeta
- Sukardi. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidiksn Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Supiana. Karman. (2002), *Ulumul Qur'an*. Bandung; Pustaka Islamika.

- Suprapno. (2019). *Budaya Religius Sebagai Sarana Kecerdasan Spiritual*. Malang: literasi nusantara.
- Syarbini, Amirullah. (2015), *Buku Panduan Guru Hebat Indonesia*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.
- Syarifuddin. (2015). *Guru Profesional: Dalam Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi)*. Vol 3.
<http://stitalamin.ac.id/jurnal/index.php/alamina/article/view/3/3> (diakses pada 8 April 2021. 09.36 WIB)
- Tambak, Syahraini, M.A. (2014). *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran PAI*. Yogyakarta: graha ilmu.
- Taufik Hidayat, *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Merodologi Penelitian*:https://www.researchgate.net/publication/335227300_PEMBAHASAN_STUDI_KASUS_SEBAGAI_BAGIAN_METODOLOGI_PENELITIAN/link/5d58b188299bf151badcdc65/download diakses pada 14 maret 2020. 12.47 WIB
- Uno. B Hamzah. (2016), *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarni, Endang Widi. (2018). *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R & D*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiyani, Novan Ardy M.Pdi. (2015). *Etika Profesi Keguruan*. Yogyakarta: Gava Media
- Yusuf, Kadar M. Dr. M.ag. (2012). *Study Al-Qur'an*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara